

Gambar 3. Media pendukung Poster

Pada poster ini sebagai media pendukung dalam perancangan motion graphic dan juga di sebarluaskan atau diunggah di media sosial, yang isinya ilustrasi dengan gaya pictogram atau iconic, Dengan menempatkan QR-Scan dan link agar target audience lebih mudah untuk mengaksesnya.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Indonesia adalah negara yang rawan akan terjadinya bencana alam, salah satunya adalah Provinsi Yogyakarta. Sudah beberapa kali bencana gempa melanda kota pelajar ini, baik yang kecil maupun besar. Tercatat, salah satu gempa yang besar yang pernah terjadi di Yogyakarta adalah pada tahun 2006 lalu. Efek dari bencana tersebut adalah trauma dan ketakutan. Setelah terjadi gempa yang besar tersebut, penduduk asli Yogyakarta mulai menaruh perhatian akan adanya gempa di lain waktu. Sosialisasi tentang tanggap pada bencana gempapun mulai diberikan sehingga beberapa penduduk Yogyakarta tidak panik dalam menanggapi bencana gempa.

Di sisi lain Yogyakarta merupakan salah satu kota wisata yang banyak pengunjungnya, dari Pulau Jawa maupun luar Pulau Jawa. Dengan kata lain, wisatawan Yogyakarta masih asing dengan bencana gempa. Diperlukan suatu media alternatif untuk sosialisasi. Wisatawan Yogyakarta mayoritas masih muda, maka media kreatif yang diperlukan untuk sosialisasi tanggap bencana gempa. Media yang dimaksud adalah media yang bisa dengan jitu menjangkau khalayak muda serta mudah dan cepat dimengerti oleh mereka.

Maka dirancanglah *Motion Graphic* untuk sosialisasi tanggap bencana gempa. Mulai dari proses sketsa, kemudian studi visual, visual development, story, story board, colouring, kemudian perancangan, lalu menganimasikan, dan yang terakhir rendering. Perancangan pesan akan dibangun dengan pengenalan informasi dan solusi apa saja yang bisa dilakukan. Melalui pengenalan informasi ini diharapkan masyarakat mengerti dan tahu apa yang harus dilakukan saat terjadinya gempa. Dengan menggunakan gaya pictogram dan fleksibilitas dalam bentuk, akan lebih cepat dimengerti dan mudah untuk diingat. Isi dari motion tersebut menerangkan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi bencana gempa seperti didalam rumah, saat mengendarai mobil, dalam gedung dan langkah apa yang dilakukan pasca bencana gempa kemudian ajakan kepada masyarakat agar lebih waspada.

dengan menggunakan Bahasa formal dan informative, masa kini dan mudah dipahami oleh segmentasi sehingga penyampaian pesan lebih efektif dan tersalurkan. *Motion Graphic* dianggap media efektif yang mudah diakses (dimanapun dan kapanpun) dan mudah dipahami pada zaman ini. Dengan sifatnya yang menarik dan menghibur yaitu adanya keseimbangan antara *scene per scene*, *script* dan visual fleksibilitas gambar. Kolaborasi kerja saling melengkapi antara narasi dan simbol yang ditampilkan memungkinkan para penikmat tidak bosan dan menyimak dengan seksama apa yang disampaikan melalui media ini.

Media *motion graphic* ini sangat cocok untuk masyarakat kita yang memang mayoritas masih apatis terhadap bencana gempa. Pun media ini bisa disebut terobosan bentuk visual baru (*motion graphic*) dibanding dengan media info yang lama seperti media poster, pamphlet, infografis dan buku. Media ini mengikuti teknologi dan tren berkomunikasi di kalangan remaja sehingga penyampaiannya lebih efektif dari pada media sebelumnya yang pernah disebar di Yogyakarta.

B. Saran

Yogyakarta sebagai kota wisatawan serta kota yang rawan bencana gempa, dibutuhkan sebuah sosialisasi menarik dan efektif tentang tanggap dan penanggulangan bencana gempa. Salah satu yang efektif adalah media motion graphic ini. Dengan adanya perancangan ini penduduk asli Yogyakarta maupun wisatawan mengerti dengan kondisi Yogyakarta yang nantinya bisa tanggap dan sigap jika sewaktu-waktu ada bencana gempa. Juga diharapkan, media kreatif dengan penanggulangan bencana tidak berhenti sampai disini. Diharapkan sebuah inovasi-inovasi yang baru dan lebih efektif yang mengikuti perkembangan jaman. Alam dan manusia selalu berubah. Teknologi terus berkembangilustrasi. Sehingga kedua aspek tersebut merupakan point penting yang harus dibenahi untuk perancangan serupa kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Christanto, Joko. (2011), *Gempa Bumi, Kerusakan Lingkungan, Kebijakan dan Strategi Pengelolaan*, Yogyakarta, Penerbit Liberty.
- Diposaptono, S., Budiman. (2008), *Hidup Akrab dengan Gempa dan Tsunami*, Bogor, Penerbit Ilmiah Populer.
- Effendi, Onong Uchjana. (1984) *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, A.R. (1997), *Mikrozoning Untuk Pengkajian Risiko dan Mitigasi Bencana*, Jakarta, BPPT.
- Hartono. (2007), *Geografi Jelajah Bumi dan Alam Semesta*, Bandung, Penerbit Citra Raya.
- Meritt, Douglass. (1987), *Television Graphic : From pencil To Pixel*, London, Trefoil Publication Ltd.
- Moekijat. (1994), *Teori Komunikasi*, Bandung, Mandar Maju Press.
- Mulyana, Deddy. (2005), *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung, Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Prasetya, Tiar. (2006), *Gempa Bumi Ciri dan Cara Penanggulangnya*, Yogyakarta, Penerbit Gitanagari.
- Puspito, N.T, W. Triyoso. (1994), *Aspek Kegempaan Tsunami di Indonesia*, Bandung, Dewan Riset Nasional.
- Prakosa, Gatot. (2010), *Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*, Jakarta, IKJ.
- Salim, Peter. (2013), *The Contemporary English-Indonesian Dictionary*, Jakarta, Modem English Press.
- Simandjuntak, T.O. (1994), *Tsunami dan Gempa Bumi dalam Pinggiran Lempeng Aktif di Indonesia*, Bandung, Dewan Riset Nasional.

Sudrajat, Adjat. (1995). *Revolusi Ilmu Geologi Dari Katatrofisma ke Tektonik Global*, Bandung, FMIPA UNPAD.

Rangkuti Freddy, 2009, *Strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisis Kasus Intergrade Marketing Communication*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Wicaksono, Willy. (2007) *Pedoman Menghadapi Bencana Gempa dan Tsunami*, Jakarta, Ikreasi Press.

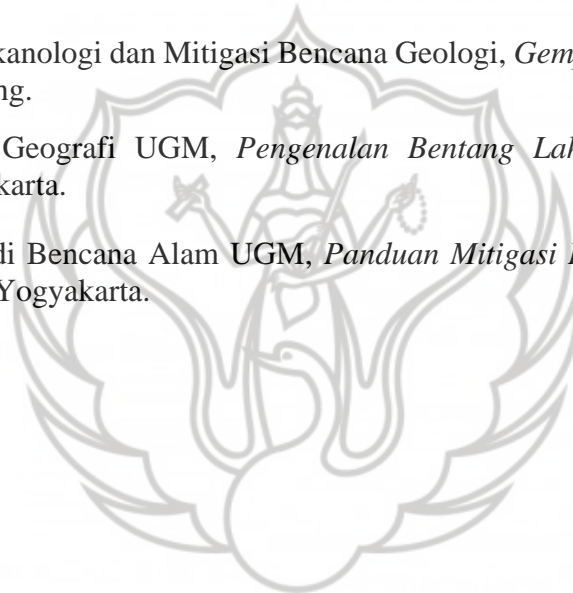
Prakosa, Gatot. (2010), *Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*, Jakarta, IKJ.

Katalog

Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, *Gempa Bumi dan Tsunami*, Bandung.

Tim Fakultas Geografi UGM, *Pengenalan Bentang Lahan Parangtritis-Bali*, Yogyakarta.

Tim Pusat Studi Bencana Alam UGM, *Panduan Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi*, Yogyakarta.



Internet

<http://caramembuat.mywapblog.com/apa-itu-website-mengenal-definisi-dan-pe.xhtml>, diakses pada tanggal 10 April 2016 jam 21:15 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>, diakses pada tanggal 11 April 2016 jam 17:26 WIB

<http://informasitips.com/apa-arti-warna-orange>, diakses pada tanggal 16 April 2016 jam 17:59 WIB

<http://pengertianyoutubeblogspot.co.id/>, diakses pada tanggal 10 April 2016 jam 21:22 WIB

<http://tiksite.blogspot.co.id/2011/12/pengertian-fungsi-atau-kegunaan-twitter.html>, diakses pada tanggal 11 April 2016 jam 17:22 WIB

<http://sainsmini.blogspot.co.id.2014/11/pengertian-dan-penjelasan-seimograf.html>, diakses pada tanggal 11 April 2016 jam 16:32 WIB

https://www.facebook.com/permalink.php?id=470358539642546&story_fbid=494308183914248, diakses pada tanggal 11 April 2016 jam 16:32 WIB